

**JOINT VENTURE EDUCATION**  
**Abdullah Fathon<sup>i1</sup> dan Sri Yanthy Yosepha<sup>2</sup>**  
[Abdullah@unsurya.ac.id](mailto:Abdullah@unsurya.ac.id)<sup>1</sup> dan [sriy@unsurya.ac.id](mailto:sriy@unsurya.ac.id)<sup>2</sup>  
**Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma**

**ABSTRACT**

*Empirical research shows that one of the problems of Unsurya students is the cost aspect and one of the operational problems at Halim Airport is organizational staffing or the HR aspect. Systematic writing, first an empirical study with objects such as the Solar Elements and Halim Airport. Second, analysis in the field or field study. Third, library Study. Fourth, study of solutions and study of script writing. The big conclusion of this text is that there is a joint solution between Unsurya and Halim Airport with a mutualistic relationship based on the concept of "Joint Venture Education"*

**Keyword : Joint venture education**

**PENDAHULUAN**

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah konstitusi yang tertuang pada pembukaan UUD 1945, oleh sebab itu segenap unsur pendidikan, masyarakat, dan semua komponen bangsa secara bersama turut serta dalam membangun Indonesia melalui jalur pendidikan. Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia yang secara geografis terdiri sekitar 17000 pulau dengan dihubungkan oleh lautan maka sarana moda transportasi sangat diperlukan, industri penerbangan syarat dengan muatan dengan teknologi untuk itu pengawakan organisasi sumber rekrutmen dari para akademisi.

Bandara Haliim sangat membutuhkan lulusan yang berkualitas sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia dapat di isi oleh karyawan yang mempunyai keterampilan dalam bidangnya. Disisi lain Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang merupakan universitas yang dapat meluluskan mahasiswa dibidang penerbangan mampu menjawab kekurangan karyawan yang diminta Bandara Halim. Namun hal tersebut masih saja jadi polemik antara kebutuhan dan hasil lulusan yang belum match.

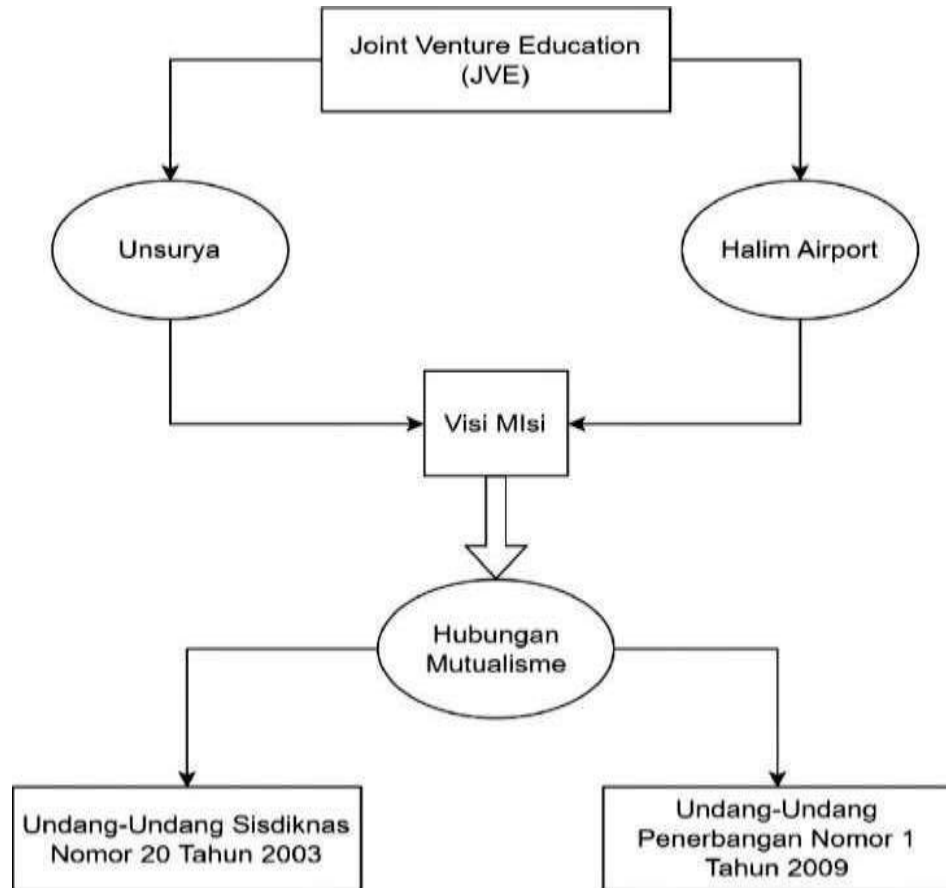
**RUMUSAN MASALAH**

Studi Empiris menunjukkan adanya latar belakang masalah:

1. Apakah Unsurya dapat membuat kurikulum dan keterampilan yang dibutuhkan Bandara dengan biaya yang ringan?
2. Apakah Bandara dapat menerima mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan ?

**HIPOTESA**

Jika latar belakang masalah antara Unsurya dan Bandara Halim disatukan dengan konsep "joint venture education" maka ditemukan solusi bersama dengan hubungan "mutualisme" atau saling menguntungkan.



**Gambar Kerangka berpikir**

### IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah krusial negara sedang berkembang secara umum adalah kualitas pendidikan dan kesadaran akan pentingnya untuk meningkatkan kualitas akademis. Akan tetapi dibalik masalah tersebut adalah lemahnya infrastruktur pendidikan dan biaya pendidikan. Sedangkan tingkat kualitas rasio didik sangat diperlukan oleh dunia kerja terutama pada industri penerbanga, antara lain tata kelola kebandarudaraan. Untuk itu sinergitas antara dunia kampus dan dunia kerja sangat diperlukan guna mengurai bersama permasalahan operasional. Bentuk kerjasama dalam hubungan saling menguntungkan atau mutualisme.

### ELABORASI PEMIKIRAN

Pemikiran yang dibangun pada tulisan ini adalah dua masalah yang berbeda dan dengan latar belakang berbeda antara Unsurya dan Bandara Halim tetapi dengan solusi bersama yaitu "Joint Venture Education". Pemikiran ini dibangun atas dasar bahwa kepentingan antara Unsurya dan Bandara Halim bertemu pada satu titik yaitu tata kelola SDM dengan sudut pandang masalah yang berbeda. Masalah pada Unsurya terletak pada kebutuhan biaya kuliah mahasiswa dan masalah pada Bandara Halim terletak pada kualitas SDM. "Joint Venture

*Education" menawarkan konsep penelitian yang dapat menjadi solusi bersama antara Unsurya dan Bandara Halim. pada Bandara Halim terletak pada kualitas SDM. "Joint Venture Education" menawarkan konsep penelitian yang dapat menjadi solusi bersama antara Unsurya dan Bandara Halim.*

Tabel Data "workload" Bandara Halim

Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma									
Bulan	LN (Berangkat)			LN (Datang)			DN (Berangkat)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Januari	450	47	94	274	70	40	221876	1222	53921
Februari	378	53	0	148	64	0	217225	1076	0
Maret	325	88	0	93	96	0	185469	7587	0
April	0	69	0	25	78	0	32033	1610	0
Mei	9	64	0	17	75	0	1745	1490	0
Juni	26	73	0	35	87	0	9950	1849	0
Juli	39	82	0	52	94	0	36004	998	0
Agustus	108	47	0	33	50	0	59853	1052	0
September	101	51	11	18	68	51	43641	1282	56002
Oktober	88	72	92	43	82	121	56170	1424	119061
November	91	86	371	30	104	217	52086	1439	129834
Desember	162	75	267	77	80	211	63602	1581	140859
Jumlah	1778	807	835	845	948	640	979654	22610	499677
Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma									
DN (Datang)			Jumlah (Berangkat)			Jumlah (Datang)			
2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
252904	1207	47768	222326	1269	54015	253178	1277	47808	
232283	1059	0	217603	1129	0	232431	1123	0	
197182	1566	1	185794	7675	0	197275	1662	1	
33167	1592	9	32034	1679	0	33192	1670	9	
1622	1468	0	1754	1554	0	1639	1543	0	
10052	1828	0	9976	1922	0	10087	1915	0	
32190	982	0	36043	1080	0	32242	1076	0	
60693	1036	12	59961	1099	0	60726	1086	12	
41103	1251	53445	43742	1333	56013	41121	1319	53496	
52798	1396	111088	56258	1496	119153	52841	1478	111209	
55629	1413	123797	52177	1525	130205	55659	1517	124014	
53514	1572	140910	63764	1656	141126	53591	1652	141121	
1023137	16370	477030	981432	23417	500512	1023982	17318	477670	

Sumber: PT Angkasa Pura III/Indonesia Airport Company Region II  
<https://jakarta.bps.go.id/indicator/17/308/1/jumlah-penumpang-pesawat-udara-yang-berangkat-dan-datang-melalui-pelabuhan-udara-halim-perdana-kusuma.html>

*Kombinasi pemikiran antara Unsurya dan Bandara Halim dapat dijadikan "pilot project" untuk seluruh bandara di Indonesia, sehingga pengembangan pemikiran ini dapat ditarik keatas yaitu penandatanganan antara materi pendidikan dengan materi penerbangan. Bentuk kerjasama ini akan menjadi solusi bersama dan membuka ruang harapan yang membahagiakan untuk mahasiswa dengan semacam proses magang mengenal dan menambah pengalaman di dunia kerja dengan tidak mengurangi potensi akademis.*

### **HISTORICAL APPROACH**

*Wright bersaudara pada tahun 1903 di Caroline, Amerika Serikat telah menemukan teknologi pesawat terbang. Kemudian teknologi pesawat terus berkembang seiring dengan kebutuhan antar negara untuk kepentingan alutsista atau alat utama sistem senjata untuk kepentingan perang. Kemudian dalam kendaraan damai, pesawat digunakan untuk kepentingan bisnis yaitu angkutan penumpang, cargo atau pengangkutan barang dan untuk kepentingan pertanian dan perkebunan guna penyemprotan hama tanaman. Kondisi itu terus berkembang sehingga banyak dibangun bandara-bandara baru guna melayani penerbangan nasional dan internasional. Pada posisi ini banyak diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk keperluan penerbangan karena kepentingan keselamatan, keamanan, kenyamanan, kelancaran akses, pelayanan prima, berdaya saing internasional, dan berwawasan lingkungan.*

### **TAHAP OPERASIONAL KONSEP**

*Implementasi konsep "Joint Venture Education" merupakan bagian dari tata kelola manajemen kebandarudaraan yang secara akademis handal mengacu pada ketentuan I.C.A.D atau "International Civil Aviation Organization" untuk mencapai kondisi sistem operasional penerbangan dalam negeri dan Luar negeri yang mengutamakan keselamatan dan keamanan. Sehingga diperlukan pengawakan organisasi tata kelola kebandarudaraan yang bersumber dari rekrutmen sumber daya manusia yang berkualitas yang salah satunya bersumber dari kalangan kampus sehingga kerjasama yang harmonis antara Unsurya dan Bandara Halim bernilai strategis karena dari sisi operasional sangat cepat yang didukung oleh lokasi yang berdampingan atau satu pagar pembatas.*

*Adapun tahapan operasionalnya melalui prosedur:*

- 1. Menjalin kesepahaman antan rektor Unsurya dengan Bandara Halim.*
- 2. Kesepahaman antar pucuk pimpinan tsb diikuti dengan MOU atau "Memorandum of Understanding".*
- 3. Membentuk tim gabungan antara pihak Unsurya dan pihak Bandara Halim dengan tugas untuk menyusun tahapan kerja sama berikutnya.*
- 4. Pihak Bandara Halim membelikan syarat dan standar kompetensi mahasiswa yang diperlukan sebagai tenaga "part time" di Bandara Halim*
- 5. Pihak kampus Unsurya melakukan proses rekrutmen mahasiswa yang akan diperbantukan di Bandara Halim sesuai dengan standar permintaan dari bagian HRD Bandara Halim.*
- 6. Hasil rekrutmen oleh kampus di kirim sejumlah mahasiswa ke Bandara Halim.*

7. Dibuat kontrak perjanjian antara mahasiswa dan HRD Bandara Halim.

### **PERSPEKTIF KONSEP "JOINT VENTURE EDUCATION"**

Manajemen kebandarudaraan merupakan bentuk tata kelola bandara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Bandara merupakan titik temu beberapa kepentingan yang harus memperoleh pelayanan prima. Untuk itu diperlukan pengawakan dari sumber daya manusia yang unggul. Untuk itu kerjasama antara pihak kampus dan pihak bandara sangat diperlukan. Adapun perspektif konsep "Joint Venture Education" adalah:

1. Menjadi pilot project yang strategis guna mencapai tata kelola bandara yang berdaya saing internasional.
2. Menjadi solusi aspek finansial bagi mahasiswa.
3. Dapat dikembangkan menjadi gerakan perpaduan antara kampus dan bandara pada skala nasional.
4. Pihak bandara secara tidak langsung berpartisipasi aktif dalam upaya "mencerdaskan kehidupan bangsa".

### **KESIMPULAN**

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Joint Venture Education" adalah "The New Concept" untuk mengurai dua masalah sekaligus yang benar dari kampus dan bandara dengan Pola hubungan kerjasama antara kampus dan bandara adalah hubungan mutualisme yang saling memberikan keuntungan.
2. Bentuk kerjasama ini dapat ditarik ke atas sampai pada tingkat menteri sehingga di peroleh kepastian hukum dan sekaligus sebagai payung hukum Pihak bandara turut berpartisipasi aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bentuk dari cita-cita nasional.

### **SUMBER REFERENSI**

- A. Sandberg, L. Pareto and T. Alts. "Agile Collaborative Research: Action Principles for Industry Academia Collaboration." *IEEE Software*, 28 (2011): 74-83. <https://doi.org/10.1109/MS.2011.49>.
- Andrew C. Inkpen. "Learning Through Joint Ventures: A Framework of Knowledge Acquisition." *Journal of Management Studies*, 37 (2000): 6486.00215.
- E. Hanushek. "Interpreting recent research on schooling in developing countries." *World Bank Research Observer*, 10 (1995): 227-246. <https://doi.org/10.1093/WBRO/10.2.227>.
- Fathoni, Abdullah, Heri Sahala Napitupulu, Maribun Rubentus Napitupulu, Victor S.P. Gultom, dan Erlangga. *Manajemen Kebandarudaraan Strategis. Jakarta• Koperasi Primer Bhakti Pertiwi Abadi*, 2014.
- Hong, S., Choi, D., & Chae, J. (2020). Exploring different airport users' service quality satisfaction between service providers and air travelers. *Journal*

- of Retailing and Consumer Services*, 52, 101917.  
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.101917>.
- I. Stimac, A. Vidović, T. Mihetec and M. Drljača. "Optimization of Airport Capacity Efficiency by Selecting Optimal Aircraft and Airline Business Model." *Sustainability* (2020). <https://doi.org/10.3390/su12103988>.
- Katoppo, Aristides, dan Koesnadi Kardi. *Air Power*. Yogyakarta: Air Power Club of Indonesia, 2001.
- Mariotti, John. *Marketing Express*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2003.
- PT Angkasa Pura III/Indonesia Airport Company Region II. "Jumlah Penumpang Pesawat Udara Yang Berangkat Dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma." BPS Provinsi DKI Jakarta. Accessed April 18, 2024. <https://jakmta.bps.go.id/indicator/17/308/1/jumlah-penumpang-pesawat-udara-yang-berangkat-dan-datang-melalui-pelabuhan-udara-halim-perdana-kusuma.html>.